



PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA SINARMUKTI MELALUI PEMBAGIAN MASKER, HAND SANITIZER DAN PENYEMPROTAN DISINFEKTAN PADA MASA COVID-19

Imel Christ Monica¹, Anton Nasrullah², Rani Puspa³, Putri Ainia Salsabila⁴, Sarah Caesarani⁵,
Roihatul Mawaddah⁶, Siska Lestari⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Bina Bangsa
Email: imel.chmonica@gmail.com¹

Abstract

This Community Service (PKM) aims to educate the hamlet community in Sinarmukti Village, Baros District, Serang-Banten Regency about the importance of cleanliness, including washing hands or using hand sanitizers and masks before and after activities outside the home to break the chain of transmission of Covid - 19. This PKM activity is community empowerment by distributing masks, hand sanitizers, and spraying disinfectants in Sinarmukti village. This service involves group KKM students, field supervisors, the community of Sinarmukti Village, Baros District, Serang-Banten Regency. The conclusion of this community service activity is to provide education and empowerment to the community of Sinarmukti Village, Baros District, Serang-Banten Regency about the importance of wearing masks and washing hands with soap or hand sanitizers to break the chain of the spread of Covid-19 by providing hand sanitizer masks and spraying disinfectants. In the village of Sinarmukti, Baros District, District. Serang-Banten.

Keywords: Empowerment, Education, Masks, Hand Sanitizer

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dusun di Desa Sinarmukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang-Banten tentang pentingnya kebersihan, antara lain mencuci tangan atau memakai hand sanitizer dan masker sebelum dan sesudah beraktivitas di luar rumah untuk memutus mata rantai penularan Covid- 19. Kegiatan PKM ini merupakan pemberdayaan masyarakat dengan membagikan masker, hand sanitizer, dan penyemprotan disinfektan di desa Sinarmukti. Pengabdian ini melibatkan mahasiswa KKM kelompok, pengawas lapangan, masyarakat Desa Sinarmukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang-Banten. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi dan pemberdayaan kepada masyarakat Desa Sinarmukti Kecamatan Baros Kabupaten Serang-Banten tentang pentingnya memakai masker dan cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer untuk memutus mata rantai penyebaran Covid -19 dengan memberikan masker hand sanitizer, dan penyemprotan disinfektan di Desa Sinarmukti. Kecamatan Baros, Kabupaten. Serang-Banten.

Kata kunci: Pemberdayaan, Edukasi, Masker, Hand Sanitizer

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Covid-19 merupakan virus yang menyerang organ pernapasan dan dapat menyebabkan kematian pada pasien Covid-19. Beberapa penelitian menemukan bahwa penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes mellitus, penyakit jantung koroner, dan penyakit serebrovaskular berkontribusi terhadap tingginya angka kematian pada epidemi ini (Suhartati, *et al.*, 2020). Kehadiran Covid-19 berdampak pada masalah sosial dan terjadi hampir di seluruh dunia. Akibat merajalelanya pandemi Covid-19, kondisi dunia menjadi tidak stabil. Pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk membatasi penyebaran Covid-19, termasuk mensosialisasikan 5M. Istilah 5M mengacu pada protokol kesehatan yang harus diikuti setiap individu untuk menghindari tertular Covid-19, yang meliputi penggunaan masker, cuci tangan,

menjaga jarak, menjauhi keramaian, dan mengurangi mobilitas.

Berjabat tangan adalah salah satu tindakan yang harus dihindari selama pandemi Covid-19. Berjabat tangan dapat meningkatkan penyebaran virus Covid-19 yang dapat menempel di tangan. ditengah wabah Covid-19, pemerintah mengeluarkan berbagai larangan yang harus dipatuhi untuk mencegah penyebaran Covid-19. Adapun prosedur yang ditempuh pemerintah Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19 adalah isolasi mandiri, karantina, *social distancing*, *social containment*, dan *lockdown* pada PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Menurut fenomena yang ada di Desa Sinarmukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang-Banten, kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan, seperti tidak memakai masker, tidak mencuci tangan, dan tidak menjaga jarak, masih kurang. Akibatnya, masyarakat tidak mengikuti protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi adanya persepsi masyarakat Desa Sinarmukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang-Banten bahwa Covid-19 tidak ada.

Langkah utama yang ingin dilakukan masyarakat untuk mengurangi dan mengantisipasi penyebaran Covid-19 adalah menggunakan masker, menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk, rutin mencuci tangan dengan sabun atau disinfektan dengan hand sanitizer yang mengandung minimal 60% alkohol, menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi, menjaga jarak aman dari orang, dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci atau *hand sanitizer* (Mustopa & Supriadi, 2020; Wabula & Tunny 2021).

Pengetahuan dan tindakan mendasar dari pemerintah dan masyarakat terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akan menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehingga masa pandemi COVID-19 dapat segera berakhir (Fernandes, 2021; Wabula & Tunny 2021). Oleh karena itu, perlu disadari bahwa pemerintah tidak dapat berjalan sendiri-sendiri (Pasaribu *et al*, 2021). Sebuah gerakan yang melibatkan seluruh komponen masyarakat, khususnya tokoh-tokoh *non-formal* secara langsung dapat mempengaruhi masyarakat (Wabula & Tunny 2021). Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat untuk kuliah karya mahasiswa kelompok 11 dan pembimbing lapangan memberikan edukasi melalui program-program yang dirancang untuk membantu peran pemerintah dalam menekan angka kejadian Covid-19 di Indonesia melalui sosialisasi pencegahan Covid-19, khususnya penggunaan masker, *hand sanitizer* dan penyemprotan disinfektan di Desa Sinarmukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang-Banten.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan, yaitu melalui pemberdayaan kesehatan masyarakat melalui pembagian masker, hand sanitizer dan penyemprotan disinfektan pada masa pandemi Covid-19 Desa Sinarmukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang-Banten terkait upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan beberapa cara: pertama adalah metode observasi lapangan untuk memetakan tempat dan kedua adalah sosialisasi terkait pentingnya penerapan 5M dengan cara membagikan masker, *hand sanitizer* dan penyemprotan disinfektan kepada masyarakat Desa Sinarmukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang-Banten.

Berikut beberapa tahapan pemberdayaan kesehatan masyarakat melalui pembagian masker, hand sanitizer dan penyemprotan disinfektan pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sinarmukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang-Banten; a) tahap pertama (diskusi kelompok 11 dengan dosen pembimbing lapangan (DPL)); b) tahap kedua (observasi lapangan); c) tahap ketiga (perizinan); d) tahap keempat (kegiatan sosialisasi).

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Pertama: Diskusi Kelompok 11 dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan LPPM

Pada Tahap I, Kelompok 11 KKM Universitas Bina Bangsa (UNIBA) dengan dosen pembimbing lapangan (DPL), dan LPPM melakukan kegiatan diskusi dalam program kerja pemberdayaan kesehatan masyarakat melalui pembagian masker, *hand sanitizer* dan penyemprotan disinfektan pada masa pandemi Covid-19.



Gambar 1. Diskusi Kelompok Sebelas KKM UNIBA Bersama DPL dan LPPM.

Tahap Kedua: Observasi Lapangan



Gambar 2. Kelompok Sebelas KKM UNIBA Melakukan Kegiatan Observasi.

Tahap II kegiatan observasi lapangan melakukan di Desa Sinarmukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang-Banten dilakukan oleh Kelompok 11 KKM UNIBA untuk memetakan tempat dan lokasi pembagian masker, hand sanitizer dan penyemprotan disinfektan pada masa pandemi Covid-19 (Gambar 2).

Tahap Ketiga: Perizinan

Tahap III Kelompok 11 KKM UNIBA meminta izin kepada Kepala Desa Sinarmukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang-Banten tentang program kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan kesehatan masyarakat melalui pembagian masker, hand sanitizer dan penyemprotan disinfektan pada masa pandemi Covid-19 (Gambar 3).



Gambar 3. Kelompok Sebelas KKM UNIBA Melakukan Perizinan.

Tahap Keempat: Kegiatan Sosialisasi

Tahap IV Kelompok 11 KKM UNIBA dan DPL mensosialisasikan pemberdayaan kesehatan masyarakat melalui pembagian masker, hand sanitizer dan penyemprotan disinfektan pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sinarmukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang-Banten. Hal ini dilakukan dengan mendatangi dari rumah ke rumah oleh kelompok 11 KKM UNIBA sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.



Gambar 4. Melakukan Pembagian Masker dan *Hand Sanitizer*.



Gambar 5. Melakukan Penyemprotan oleh Tenaga Kesehatan Bersama BABINSA

Cairan disinfektan dan antiseptic dibuat dengan bahan bersifat asam seperti cuka yang dicampurkan dengan bahan yang lain. Hal ini karena cuka memiliki PH yang rendah tetapi bisa membunuh virus. Prosedur yang dilakukan adalah dapat mencampurkan setengah gelas cuka dengan segelas air lalu ditambah sekitar 12-24 tetes minyak esensial seperti minyak kayu putih. (Arif Sumantri, 2020). Disinfektan dapat disemprotkan ke seluruh ruangan di rumah dan tidak

dianjurkan mengenai barang-barang yang akan digunakan untuk makan atau minum serta dianjurkan untuk menutup semua peralatan masak hingga tidak akan mengenai makanan. Penyemprotan dilakukan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Penyemprotan disinfektan ini juga dilakukan oleh BABINSA (Bintara Pembina Desa) bersama Mahasiswa Bina Bangsa di Desa Sinarmukti. Penyemprotan langsung dilakukan ketika perangkat desa mendapat info mengenai warga yang reaktif covid-19. Kegiatan dilakukan Bersama BABINSA dibantu warga desa untuk penyemprotan di seluruh daerah (rumah-rumah dan fasilitas umum) termasuk rumah warga reaktif covid-19 (Gambar 5). Alat pelindung diri yang digunakan selama proses penyemprotan berupa APD serta peralatan lainnya yang tetap mematuhi prokes (menggunakan masker, mencuci tangan dan tidak berkerumun). Setiap rumah warga dilakukan penyemprotan mulai dari halaman rumah, teras rumah, gagang pintu dan setiap ruangan. Warga reaktif dibawa ke posko khusus Covid-19 untuk menjalani Isolasi Mandiri (ISOMAN).

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan kesehatan masyarakat melalui pembagian masker, *hand sanitizer* dan penyemprotan disinfektan pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sinarmukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang-Banten yang telah dilakukan merupakan upaya untuk mencegah penularan virus corona yang bisa menular melalui kontak fisik. Dengan demikian, usaha yang telah dilakukan mampu meningkatkan kewaspadaan warga terhadap bahaya virus Covid-19 dan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat agar selalu mematuhi protocol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah..

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Sumantri. Lakukan Desinfektan Secara Aman. [online] <https://bnpb.go.id/berita/lakukan-disinfeksi-atasi-covid-19-secara-amanperhatikan-beberapa-prosedur> diakses Desember 2021.
- Fernandes, A. (2021). Strategi Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Uluindano Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. *Jurnal Politico*, 10(4).
- Mustopa, A., & Supriadi, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dengan kepatuhan protokol kesehatan 3M sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19: Literature Review. *PIN-LITAMAS*, 2(1), 116-123.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

- Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan hand sanitzier dan masker sebagai upaya preventif terhadap covid-19. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-33.
- Wabula, L. R., & Tunny, I. S. (2021). Pembagian Masker dan Hand Sanitizer Serta Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Masyarakat Dusun Banngoi Kabupaten Seram Bagian Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 135-141.